

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi fungsi MTs Sunan Kalijogo Kalidawir terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas. Kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan alat peraga memiliki nilai rata-rata kelas 85,75 dan kelas yang menerapkan metode konvensional memiliki nilai rata-rata kelas 76,91. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 8,84.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,677$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,980 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan alat peraga lebih baik daripada pembelajaran matematika dengan metode konvensional. Di mana model kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Selain itu, *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa

tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain.¹⁰² Sedangkan metode konvensional di sini menekankan pada penggunaan metode ceramah, pemberian contoh kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal kepada siswa.

Dengan model kooperatif tipe *Jigsaw* siswa menjadi lebih aktif daripada menggunakan metode konvensional. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran konvensional pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan dalam pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Jigsaw* pembelajaran berpusat kepada siswa dimana siswa harus aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna. Sehingga hasil belajar yang didapatkan terbukti lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Penelitian yang hampir serupa juga dilakukan oleh Ummi Rosyidah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes hasil belajar diperoleh rata-rata *pretest* 64,07 dan untuk nilai rata-rata *post-test* sebesar 80,43. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi sebelum siswa diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hasil perhitungan hipotesis *post-test* dengan melalui

¹⁰² Mashudi et. al, *Desain Model Pembelajaran Inovatif ...*, hal. 75

uji- t pada taraf signifikansi 0,05 yaitu didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,879 > 1,701$). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa uji hipotesis menolak hipotesis nol H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a . Lebih lanjut, hasil perhitungan ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.¹⁰³

B. Besar Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar

Besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi fungsi MTs Sunan Kalijogo Kalidawir adalah dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's yaitu 1,16 di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's 88% tergolong tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan memahami materi yang disampaikan.

¹⁰³Ummi Rosyidah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro*, dalam <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1008/999> diakses pada 24 Maret 2017 pada pukul 14.00 WIB